

**KOMPLEKSITAS SEKURITISASI ASEAN *DRUG FREE* DI
KAWASAN *GOLDEN TRIANGLE* 2016-2022**

SKRIPSI



disusun oleh

Durorriah Salma

18.95.0078

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

**KOMPLEKSITAS SEKURITISASI ASEAN DRUG FREE DI
KAWASAN GOLDEN TRIANGLE 2016-2022**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

Durorriah Salma

18.95.0078

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KOMPEKSITAS SEKURITISASI ASEAN DRUG FREE DI KAWASAN
GOLDEN TRIANGLE 2016-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Durorriah Salma

18.95.0078

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,


Yoda Suharman, S.IP, M.A

NIK. 190302294

PENGESAHAN

SKRIPSI

**KOMPEKSITAS SEKURITISASI ASEAN DRUG FREE DI
KAWASAN GOLDEN TRIANGLE 2016-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Durorriah Salma

18.95.0078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 November 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yoga Suharman, S.IP, M.A
NIK. 190302294

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A
NIK. 190302305

Aditya Maulana Hasymi, S.IP, M.A
NIK. 190302367



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hubungan Internasional
Tanggal 13 Desember 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 13 Desember 2023



Durorriah Salma

NIM. 18.95.0078

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan ini di berikan kepada seluruh pihak yang sudah memberikan kepercayaan, dukungan, serta dorongan penulis untuk tetap melangkah maju, dan termasuk pada diri sendiri.



KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompleksitas Sekuritisasi ASEAN Drug Free AREA di Kawasan Golden Triangle 2016-2022” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan
2. Pembimbing Yoga Suharman S.IP, M.A.
3. Prof. Dr. M.Suyanto, M.M (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
4. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta).
5. Seluruh jajaran Dosen Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Seluruh Teman dan Sahabat di Kelas HI, Dusun Kluwih, dan Teman lainnya yang saya temui.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

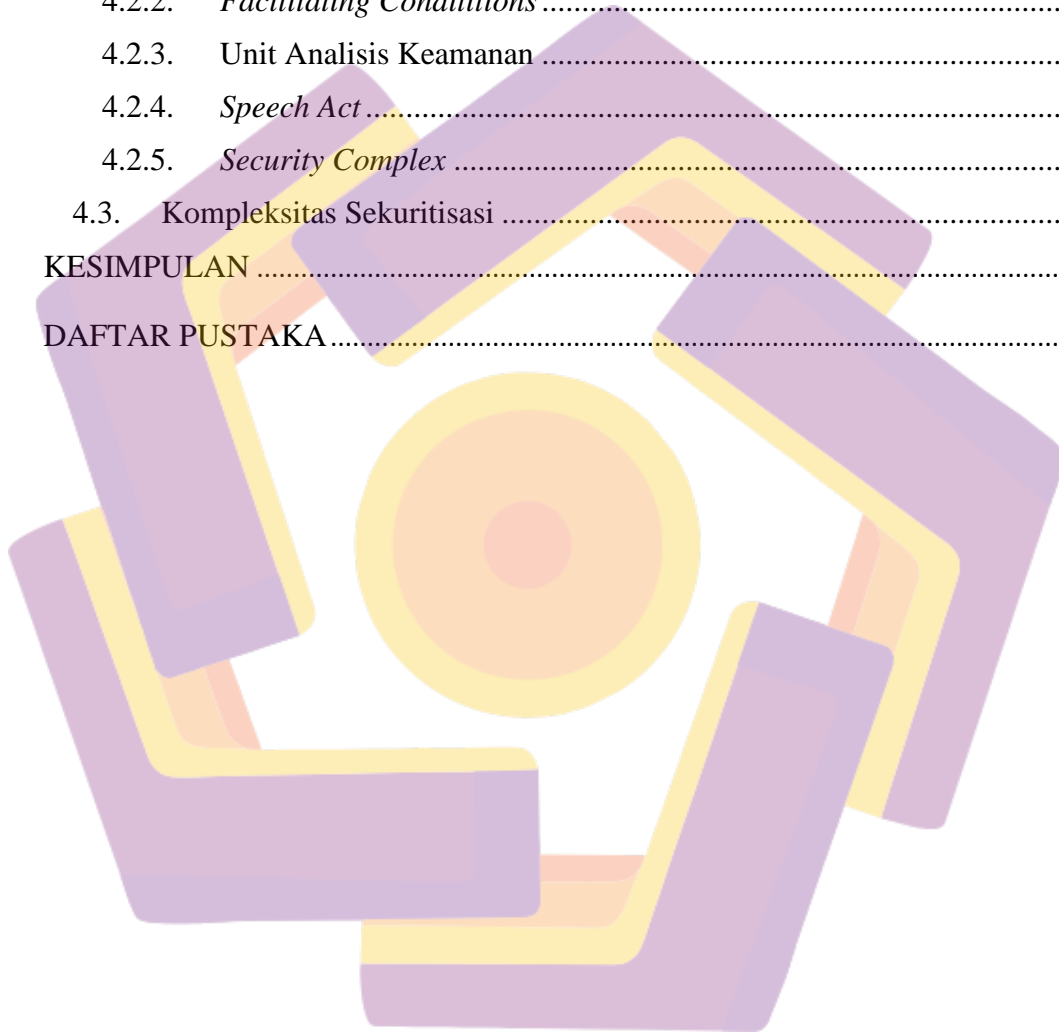


Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Bab	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Theory Kompleksitas Sekuritisasi	9
2.2. Penelitian Terdahulu	12
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	14
3.1. Metode Analisis Interpretatif	14
3.2. Teknik Pengumpulan Data	14
3.3. Jenis Data Penelitian	15

3.4. Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Upaya ASEAN Drug Free 2015	16
4.2. Sekuritisasi	17
4.2.1. <i>Securitizing Actors</i>	17
4.2.2. <i>Facilitating Conditions</i>	21
4.2.3. Unit Analisis Keamanan	24
4.2.4. <i>Speech Act</i>	25
4.2.5. <i>Security Complex</i>	27
4.3. Kompleksitas Sekuritisasi	27
KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31



INTISARI

Berdasarkan teori kompleksitas, hingga saat ini narkoba masih menjadi perhatian utama di negara ASEAN. Pencegahan penyalahgunaan narkoba menjadi pekerjaan rumah negara di kawasan ASEAN. Seperti yang kita ketahui bahwa, wilayah segitiga emas atau yang biasa disebut dengan nama The Golden Triangle (berlokasi di wilayah utara: Laos bagian barat, Myanmar bagian timur, dan Thailand bagian utara) merupakan kawasan yang sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini dikarenakan ketiga negara tersebut merupakan penghasil serta produsen poppy/opium, heroin, dan metamfetamin/sabu-sabu. Tidak hanya sebagai negara penghasil, negara kawasan Golden Triangle ini juga menjadi wilayah penyeludupan dan peredaran narkoba tertinggi di kawasan ASEAN. Kawasan ASEAN memiliki anggota 11 negara yang memiliki letak geografis yang saling berdekatan. Namun seiring berjalannya waktu, dilanjutkan dengan visi ASEAN Drug Free 2025, hal ini dikarenakan penyalahgunaan dan peredaran narkoba sebagai kejahatan non tradisional yang termasuk dalam kejahatan transnasional terus meningkat sejak tahun 2015. ditambahkan penjelasan lanjutan terkait kompleksitas sekuritisasi dengan kaitannya terhadap sekuritas ASEAN Drug Free dan keamanan yang telah dilakukan

Kata kunci: Kompleksitas Sekuritisasi, Golden Triangle, dan ASEAN Drug Free.

ABSTRACT

Based on the complexity of the theory, until now drugs are still a major concern in ASEAN countries. Preventing the spread of drugs to homework countries in the ASEAN region. As we know, the Golden Triangle area or what is usually called The Golden Triangle (located in the northern region: western Laos, eastern Myanmar and northern Thailand) is an area that is very vulnerable to drug protection. This is because these three countries are producers and manufacturers of poppy/opium, heroin and methamphetamine/shabu-shabu. Not only is it a producing country, this Golden Triangle region is also the highest area for drug smuggling and trafficking in the ASEAN region. The ASEAN region has 11 member countries that are geographically close to each other. However, as time goes by, continuing with the vision of ASEAN Drug Free 2025, this is due to the encouragement and circulation of drugs as a non-traditional crime which is included in transnational crimes which has continued to increase since 2015. Added further explanation regarding the complexity of securitization regarding ASEAN Drug Free securities and security. which has been done

Keywords: Securitization Complexity, Golden Triangle, and Drug-Free ASEAN.